

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**LESSON STUDY SEBAGAI MODEL PENGEMBANGAN PROFESIONALISME  
DOSEN UNTUK MENCIPTAKAN KOMUNITAS PEMBELAJAR  
PROFESIONAL**

Eko Purwanti, S.Pd., M.Hum., Ph.D. (0517037002)  
Dedi Suryadi, S.Pd., M.Ed., Ph.D. (0504047102)  
Mutiara Ayu Hasnia (20170810151)  
Bambang Widi Pratolo

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Dibiayai Oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Tahun Anggaran 2019/2020



**UMY**  
UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Kampus terpadu: Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55183

Telp. (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

**PROTEKSI ISI LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh peneliti dan pengelola administrasi penelitian.

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN**

**Informasi Data Usulan Penelitian**

**1. IDENTITAS PENELITIAN**

## A. JUDUL PENELITIAN

Lesson Study sebagai model pengembangan profesionalisme dosen untuk menciptakan Komunitas Pembelajar Profesional

## B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENELITIAN

Skema Penelitian	Bidang Fokus Penelitian	Tema Penelitian	Topik Penelitian
Penelitian Terapan	Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan	Pendidikan	Teknologi pendidikan dan pembelajaran

## C. KOLABORASI DAN RUMPUN ILMU PENELITIAN

Jenis Kolaborasi Penelitian	Rumpun Ilmu 1	Rumpun Ilmu 2	Rumpun Ilmu 3
Kolaboratif Dalam Negeri	ILMU PENDIDIKAN	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris

## 2. IDENTITAS PENELITIAN

Nama	Peran	Tugas
Eko Purwanti, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Ketua Pengusul	
Dedi Suryadi, S.Pd., M.Ed., Ph.D.	Anggota Pengusul	1) Membantu persiapan rapat 2) Membuat surat undangan untuk semua acara 3) Membuat catatan lapangan dalam setiap kegiatan 4) Mendokumentasikan semua siklus lesson study
Mutiara Ayu Hasnia	Mahasiswa Bimbingan	Membantu logistik dan dokumentasi
Bambang Widi Pratolo	Anggota Pengusul	1) Mengkoordinir kelas utk "open lesson" di UAD 2) Menjadi dosen model untuk "open lesson" 3) Membuat catatan lapangan dalam setiap kegiatan

## 3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Kepakaran
Universitas Ahmad Dahlan	Bambang Widi Pratolo, PhD	Pendidikan

## 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

### Luaran Wajib

Tahun	Jenis Luaran
1	Kekayaan Intelektual,
2	Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (SCOPUS)

### Luaran Tambahan

Tahun	Jenis Luaran
1	Buku

Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding terindex SCOPUS/WOS

## 5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 40,000,000

Tahun 1 Total Rp. 40,000,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
PENGUMPULAN DATA	FGD Persiapan	Koordinasi Tim	Paket	2	Rp. 1,000,000	Rp. 2,000,000
PENGUMPULAN DATA	Biaya Konsumsi	Konsumsi lesson study 3x siklus	OH	45	Rp. 45,000	Rp. 2,025,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Biaya Seminar Internasional	Seminar/Konferensi Internasional	Paket	4	Rp. 6,000,000	Rp. 24,000,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Publikasi Artikel di Jurnal Internasional	Publikasi Jurnal	Paket	4	Rp. 2,500,000	Rp. 10,000,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Biaya Luaran KI (Paten, Hak Cipta , dll)	Hak Cipta	Paket	1	Rp. 500,000	Rp. 500,000
PELAPORAN, LUARAN WAJIB, DAN LUARAN TAMBAHAN	Biaya Luaran KI (Paten, Hak Cipta , dll)	Cetak buku Panduan lesson study Hak Cipta	Paket	1	Rp. 475,000	Rp. 475,000
PENGUMPULAN DATA	HR Pembantu	HR Mahasiswa	OJ	20	Rp. 50,000	Rp. 1,000,000
PENGUMPULAN DATA	HR Sekretariat/Administrasi	HR Sekretaris	OB	0	Rp. 0	Rp. 0
PENGUMPULAN DATA	HR Petugas Survey	Observasi di kelas dan Refleksi	OH/OR	0	Rp. 100,000	Rp. 0
PENGUMPULAN DATA	Transport	Pelaksanaan Plan	OK(Kali)	0	Rp. 100,000	Rp. 0
PENGUMPULAN DATA	Transport	Transport pelaksanaan lesson study	OK(Kali)	0	Rp. 50,000	Rp. 0
PENGUMPULAN DATA	HR Pembantu Lapangan	Cleaning Service	OH	0	Rp. 75,000	Rp. 0
ANALISIS DATA	HR Pengolah Data	Olah data	Per Penelitian	0	Rp. 1,000,000	Rp. 0
ANALISIS DATA	Honorarium Narasumber	Pembicara lesson study	OJ	0	Rp. 2,000,000	Rp. 0

Jenis Pembelian	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
ANALISIS DATA	Transport Lokal	Transport pembicara	OK(Kali)	0	Rp. 100,000	Rp. 0

## 5. LEMBAR PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN SKEMA:

Judul : Lesson Study sebagai model pengembangan profesionalisme dosen untuk menciptakan Komunitas Pembelajar Profesional  
 Peneliti/Pelaksana : Eko Purwanti, S.Pd., M.Hum., Ph.D.  
 NIDN : 0517037002  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris  
 Nomor HP : 085803022585  
 Alamat surel (e-mail) : ekopurwanti@umy.ac.id

#### Anggota

Nama : Dedi Suryadi, S.Pd., M.Ed., Ph.D.  
 NIDN : 0504047102  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Jepang

Nama : Mutiara Ayu Hasnia  
 NIM : 20170810151  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Nama : Bambang Widi Pratolo  
 NIK : 3471141602680001  
 Institusi : Universitas Ahmad Dahlan

Mitra : Universitas Ahmad Dahlan  
 Nama Mitra : Bambang Widi Pratolo, PhD  
 Kepakaran : Pendidikan

Biaya : Rp. 40,000,000

Yogyakarta, 27 November 2020

Mengetahui,  
Kepala LP3M,

  
 Dr. Ir. Gapt Supangkat, MP., IPM  
 NIP. 196210231991031003

## 5. RINGKASAN

Sesuai dengan amanat UU Guru dan Dosen No 14/2005, dosen sebagai tenaga pendidik di lingkungan Perguruan Tinggi selalu dituntut untuk meningkatkan profesionalisme mereka melalui kemampuan pedagogi, profesional, personal, dan sosial. Untuk menjaga agar

profesionalisme dosen tetap terbina dengan baik, para dosen biasanya melakukan berbagai macam kegiatan seperti mengikuti pendidikan dan pelatihan (off the job training), pelatihan dalam pelaksanaan tugas (on the job training) (Zubaidah, 2010a, 2010b), dan juga seminar, konferensi, simposium, dan lain-lain. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalisme dosen tersebut biasanya bersifat individual dan dilakukan di luar kampus serta kurang terorganisasi dengan baik sehingga mengganggu tugas dan tanggungjawab dosen untuk mengajar mahasiswa di kelas. Dalam konteks ini *lesson study* dapat dijadikan alternatif sebagai pengembangan profesionalisme dosen sekaligus sebagai wadah komunitas belajar dosen karena *lesson study* dilaksanakan secara berkolaborasi, berbasis pembelajaran di kelas, dan sistematis. Penelitian ini sejalan dengan tema besar rencana induk penelitian strategis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) tahun 2015-2025, yakni dalam bidang peningkatan mutu pendidikan, khususnya kualitas pengajaran.

Secara sederhana *lesson study* diartikan sebagai kaji pembelajaran dan dikenalkan pertama kali sebagai model pengembangan profesionalisme guru di Jepang. *Lesson study* di Jepang biasanya dilakukan sebagai bagian dari proyek sistematis suatu sekolah dengan melibatkan semua sivitas akademika di sekolah, yang bertujuan mengatasi masalah pembelajaran (Takahashi & McDougal, 2016). Kegiatan *lesson study* dimulai dengan mendisain pembelajaran, menyampaikan pelajaran di kelas, dan merefleksikan hasil pembelajaran di kelas (Lewis, Perry, & Hurd, 2004). Semua kegiatan tersebut dilakukan secara kolaboratif, sistematis, dan terus menerus. Karena *lesson study* dilakukan di lingkungan kampus dan dilakukan di kelas tempat dosen mengajar maka *lesson study* dapat dijadikan alternatif pengembangan profesionalisme dosen yang ideal.

Penelitian terapan kolaborasi ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi pelaksanaan *lesson study* sebagai model pengembangan profesi dosen di lingkungan Fakultas Pendidikan

Bahasa (FPB) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Dengan kultur akademis yang berbeda, penelitian ini akan meneliti seberapa jauh *lesson study* efektif dalam meningkatkan empat kompetensi dosen di dua universitas tersebut. Dalam jangka panjang penelitian ini bertujuan untuk membangun profesionalisme dosen secara sistematis dan kontinyu sehingga dapat menjadi komunitas belajar bagi para dosen di lingkungan UMY dan UAD.

Guna mencapai tujuan jangka panjang tersebut, maka penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua tahap selama dua (2) tahun. Target khusus yang ingin dicapai adalah: (1) melaksanakan *lesson study* sebagai *piloting project* model pembelajaran di lingkungan FPB UMY dan FPBS UAD pada tahun 2020, (2) tantangan-tantangan dalam pelaksanaan *lesson study*, dan (3) mengetahui persepsi dosen terhadap pelaksanaan *lesson study* terkait pengembangan profesi dosen di FPB UMY dan FPBS UAD. Target khusus kesatu, kedua dan ketiga akan dilakukan pada tahun pertama, dan hasilnya akan dijadikan bahan untuk (4) pengembangan *lesson study* sebagai model pengembangan profesi dosen di lingkungan yang lebih luas, yaitu lintas fakultas di lingkungan kampus UMY dan UAD, sehingga tercapai (5) komunitas belajar (*Learning Community*) di lingkungan UMY dan UAD. Target khusus keempat dan kelima tersebut menjadi tujuan khusus tahun kedua.

Untuk mencapai target tahun pertama dan kedua, penelitian ini menggunakan pengamatan, dokumentasi, dan wawancara kelompok sebagai metode pengumpulan data, dan hasil dari penelitian ini akan dapat memberikan informasi mengenai seberapa efektif *lesson study* dapat dijadikan model pembelajaran yang akan mendukung profesionalisme dosen di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di UMY dan UAD. Para partisipan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive* atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu, dan analisis data akan dilakukan melalui *coding*. Trianggulasi dilakukan dengan menggabungkan hasil pengamatan, dokumentasi, dan wawancara kelompok.

Selain itu, penelitian ini akan mempunyai luaran wajib seperti artikel di prosiding terindeks bereputasi internasional dan buku hasil penelitian ber ISBN. Akhirnya, penelitian ini mempunyai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) level 3.

## 6. KEYWORDS

*Lesson study, komunitas belajar, profesionalisme dosen, siklus lesson study*

## 7. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian dengan tema *lesson study* ini dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dalam melaksanakan penelitian tersebut, ada beberapa tahapan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari bulan Februari – Maret 2020, dengan mengambil setting di kelas Vocabulary Pendidikan Bahasa Jepang. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Tahapan pelaksanaan penelitian

#### 1.1 Sosialisasi dan Focus Group Discussion

Kegiatan penelitian ini dimulai dengan mengadakan sosialisasi mengenai *lesson study* di antara para anggota penelitian agar semua anggota penelitian mempunyai perspsi dan pemahaman yang sama mengenai *lesson study*. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengontak semua anggota peneltian dan kemudian menentukan timeline kegiatan penelitian Bersama-sama. Setelah timeline kegiatan disepekatii Bersama maka langkah selanjutnya adalah mengadakan pelatihan *lesson study* untuk semua anggota penelitian.

## 1.2 Pelatihan lesson Study

Pelatihan lesson study diberikan kepada anggota tim penelitian agar mereka dapat menjalankan pelaksanaan lesson study dengan lancar. Kegiatan pelatihan dimulai dengan memberikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan lesson study yang berisi informasi tentang tugas dan peran guru dalam lesson study grup yang meliputi guru model, pengamat, moderator, dan notulis. Masing-masing peran tersebut tercatat di dalam panduan dan dijelaskan kembali disertai dengan tanya jawab untuk menghindari kesalahpahaman. Selain itu, terdapat pula lembar pengamatan mahasiswa dan poin-poin yang harus diamati ketika melakukan observasi di kelas. Dokumen lainnya berkaitan dengan lembar evaluasi dari mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah penjelasan terhadap dokumen tersebut selesai, maka kegiatan berikutnya adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam melaksanakan lesson study yang meliputi sesi Plan, Do, dan See. Penjelasan ini dianggap penting agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan kegiatan lesson study. Selain itu, penjelasan terhadap Plan, Do, dan See juga dimaksudkan untuk mengurangi kekhawatiran dari para guru dan menimbulkan rasa percaya diri. Biasanya orang takut menghadapi sesuatu yang belum pernah dilaksanakan.

## 1.3 Merancang siklus lesson study- Plan – Do - See

Setelah para anggota peneliti paham dengan konsep lesson study, maka langkah selanjutnya adalah merancang siklus lesson study yang terbagi dalam tiga kegiatan besar yaitu Plan, Do, dan See. Kegiatan Plan, Do, dan See ini disesuaikan dengan jadwal dosen model, dan kesepakatan yang diambil adalah Pak Dedi akan menjadi dosen model dengan menggunakan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang dan kelas Vocabulary sebagai kelas yang akan diamati. Berdasarkan kesepakatan bersama, kegiatan lesson study dilaksanakan selama 3 siklus dengan penjadwalan sebagai berikut:

### Siklus 1

- Plan (20 Februari 2020)

Pelaksanaan Plan dilaksanakan dengan cara dosen model membuat draft lesson plan yang akan digunakan untuk pembelajaran di kelas. Sesuai dengan kesepakatan, maka draft lesson plan diberikan kepada anggota tim pada tanggal 20 Februari dan kemudian diberikan feedback untuk penyempurnaan. Pada tahapan Plan ini Pak Dedi sebagai dosen model memaparkan lesson dan menjelaskan rencana pembelajaran yang akan dilakukan. Para anggota tim lainnya mendengarkan penjelasan dari Pak Dedi, dan ketika ada hal-hal yang belum jelas maka langsung ditanyakan. Untuk siklus pertama topik vocabulary yang berkaitan dengan Nihonjin no Shoku Seikatsu dari buku modul chujokyu moji goi dari kosakata nomor 1 sampai no 50 (日本人の食生活) yg akan disampaikan kepada mahasiswa semester 5. Lesson Plan yang didesain oleh pak Dedi sudah dianggap baik dan layak untuk diajarkan di kelas dan oleh karenanya tidak mendapat masukan yang berarti dari para anggota lainnya. Lesson Plan siklus 1 ini bisa dilihat di bagian lampiran.

- Do (27 Februari 2020)

Pelaksanaan sesi Do dilaksanakan mulai jam 07.00, dan anggota tim sudah siap di dalam kelas sebelum pak Dedi memasuki ruangan kelas dan menyebar ke seluruh kelas untuk memulai pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa di kelas. Dengan

berbekal lembar pengamatan, para dosen di tim mulai mendekati para mahasiswa dan mengamati bagaimana mereka belajar. Pelajaran dimulai dengan ritual rutin kelas seperti dosen memberikan salam, membaca kalam ilahi, dan mengabsen mahasiswa. Setelah itu, dosen mulai menayangkan vocabulary dan gambar2 yg berkaitan dengan vocabulary. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu, dan para mahasiswa memperhatikan isi dari tayangan yg ada di LCD. Menurut hasil pengamatan, beberapa mahasiswa datang terlambat ke kelas, sedangkan para mahasiswa yang sudah berada di kelas menyimak keterangan dosen dengan tenang dan antusias mengikuti pembelajaran hari itu. Disamping itu, mereka mengerjakan beberapa latihan yang diperintahkan oleh Pak Dedi dengan bersemangat dan mengerjakan latihan dengan tekun. Secara umum, para siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib dan mereka mengakhiri pembelajaran dengan menghapuskan kosa kata baru.

- See (27 Februari 2020)

Pelaksanaan refleksi dilakukan langsung setelah melaksanakan pembelajaran di kelas. Hal ini bertujuan agar hasil observasi yang telah dilakukan di kelas dapat segera dianalisis dan dilakukan perbaikan apabila memang diperlukan. Pelaksanaan refleksi dipimpin oleh seorang moderator. Setelah membuka sesi refleksi, moderator mengundang dosen model, yaitu pak Dedi, untuk menceritakan pengalaman mengajar di kelas dan sharing hal-hal apa yang dianggap berhasil dan apa saja yang dianggap belum berhasil dalam pembelajaran di kelas. Setelah itu, moderator meminta salah seorang pengamat membacakan hasil evaluasi pembelajaran dari mahasiswa. Aktivitas ini bertujuan untuk memberi gambaran bagi pak Dedi mengenai pendapat dari mahasiswa terkait dengan pembelajaran yang baru saja dilakukan dan beliau dapat belajar dari evaluasi tersebut. Pemaparan selanjutnya adalah komentar dari para pengamat mengenai hal-hal yang baru saja terjadi berdasarkan hasil pengamatan di kelas. Dalam aktivitas ini para pengamat memberikan sharing terhadap hasil pengamatan proses pembelajaran di kelas. Adanya masukan-masukan dari para pengamat ini menyebabkan terjadinya diskusi yang terfokus pada bagaimana siswa belajar dan mengapa siswa tidak belajar di kelas. Yang terakhir, pak Dedi diberikan kesempatan kembali untuk memberikan komentar terhadap masukan- masukan dari para pengamat dan kemudian moderator memberikan rangkuman hasil diskusi sebelum menutup acara refleksi. Refleksi ini direkam agar data-data yang muncul selama proses pembelajaran dapat terdokumentasikan dengan baik. Setelah semua tahapan refleksi selesai, sesi refleksi ditutup oleh moderator setelah sebelumnya moderator juga membacakan rangkuman hasil refleksi secara keseluruhan.

### Siklus 2 dan siklus 3

Pada dasarnya siklus 2 dan siklus 3 dari pelaksanaan lesson study dilakukan dengan menggunakan tahapan-tahapan yang sama dengan siklus 1. Meskipun demikian, yang membedakan adalah materi yang disampaikan kepada mahasiswa, dan oleh karena itu maka lesson plan nya juga berbeda-beda. Selain itu, yang membedakan pelaksanaan siklus kedua dan siklus ketiga adalah adanya peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen model. Semakin lama model pembelajaran yang dilakukan semakin berkualitas dan bervariasi. Hal ini dibuktikan dengan reaksi yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang menjadi semakin lebih baik. Contohnya, pada awal pelaksanaan siklus lesson study, mahasiswa yang terlambat sekitar 25% dari jumlah kelas. Akan tetapi, pada siklus kedua dan ketiga, mahasiswa yang terlambat masuk kelas hanya sekitar satu atau dua mahasiswa saja. Selain itu, karena model pembelajaran juga lebih bervariasi maka mahasiswa terlihat lebih bersemangat dalam belajar di kelas. Ini terlihat dari aktivitas diskusi mereka yang



terpantau ketika proses pengamatan. Peningkatan-peningkatan proses pembelajaran ini dapat terjadi karena hasil refleksi yang dilakukan setiap selesai pembelajaran, dan Pak Dedi sebagai dosen model dapat menerima masukan dari para pengamat dan mempraktekannya dalam pertemuan berikutnya.

#### 1.4 Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai keefektifan pelaksanaan lesson study di kelas vocabulary mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang. Pemerolehan informasi mengenai evaluasi kegiatan ini telah dilakukan dengan cara memberikan instruksi kepada dosen model untuk melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran beliau di kelas. Hasil informasi yang diperoleh dari dosen model ini akan menjadi bahan masukan dan perbaikan bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

### 8. STATUS LUARAN

Luaran hasil penelitian berupa artikel di jurnal dan buku panduan lesson study masih on the progress.

### 9. PERAN MITRA

Penelitian ini bekerjasama dengan mitra, yaitu dosen dari Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Penelitian dengan menggunakan lesson study sebagai model pengembangan profesionalisme dosen rencananya akan dilakukan di UMY dan juga di UAD, dengan pengalokasian waktu pelaksanaan akan dilaksanakan di UMY dulu, dan setelah selesai maka akan dilaksanakan di UAD. Pelaksanaan secara bergantian ini dimaksudkan agar apabila ditemukan ketidakefektifan pelaksanaan di UMY, maka akan dilakukan penyempurnaan pelaksanaan di UAD.

Dengan adanya pelaksanaan lesson study dalam proses pembelajaran di 2 universitas yang berbeda, maka akan ditemukan karakteristik-karakteristik yang berbeda pula. Fenomena seperti ini akan sangat ideal sekali bagi dosen agar dapat terus mengembangkan dirinya sehingga pembelajaran yang dilakukan akan selalu mempunyai variasi-variasi yang disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan setting yang berbeda pula. Dengan demikian, maka akan terbentuk teacher professional learning secara berkelanjutan, dan apabila kegiatan ini dilakukan oleh dosen dalam komunitas tertentu maka akan menciptakan professional learning community yang ideal bagi pengembangan profesionalisme dosen.

### 10. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

Kegiatan lesson study tahap pertama telah berhasil dilakukan dengan sukses di UMY, dengan mengambil setting di kelas vocabulary dan menampilkan pak Dedi sebagai dosen model. Tahap pertama ini dilakukan dengan tiga siklus lesson study dan setelah itu akan dilanjutkan kembali dengan setting kelas yang berbeda, yaitu di Universitas Ahmad Dahlan. Akan tetapi ada beberapa kendala yang dapat dilaporkan di sini, yaitu:

- 1) Penelitian ini direncanakan selama 2 tahun, akan tetapi terjadi kesalahan ketika mengajukan pendanaan, sehingga penelitian ini hanya akan dilaksanakan selama setahun saja, dan dengan demikian maka target tahun kedua dari penelitian ini sepertinya tidak akan dapat dicapai.

- 2) Pelaksanaan lesson study direncanakan di UMY dan juga UAD, akan tetapi karena adanya pandemic covid-19 maka pelaksanaan di UAD akhirnya dibatalkan karena untuk beberapa saat terjadi kekosongan perkuliahan di UAD. Setelah perkuliahan dimulai lagi, sayangnya pelaksanaan kuliah dilaksanakan secara full daring sehingga menyulitkan kegiatan lesson study di kelas.

#### 11. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Mengingat urgensi kegiatan Lesson Study di bidang pendidikan, maka rencana tahapan berikutnya yang mungkin akan dilakukan oleh tim peneliti adalah melanjutkan program pengenalan lesson study dengan program studi lain di fakultas yang berbeda pula. Selain itu, model pembelajaran dengan menggunakan lesson study juga dapat dilakukan dengan mengajak kerjasama mitra yang berbeda. Mitra yang dapat menjadi tujuan program ini selanjutnya adalah perguruan-perguruan tinggi yang terdapat dalam lingkungan Pendidikan Muhammadiyah, khususnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Aisyiyah atau disebut dengan PTMA.

#### 12. DAFTAR PUSTAKA

- Lewis, C., Perry, R., & Hurd, J. (2004). A deeper look at lesson study. *Educational leadership*, 61(5), 18.
- Takahashi, A., & McDougal, T. (2016). Collaborative lesson research: Maximizing the impact of lesson study. *ZDM*, 48(4), 513-526.
- Zubaidah, S. (2010a). Lesson study sebagai salah satu model pengembangan profesionalisme guru. *Makalah pada Pendidikan dan Pelatihan Nasional dengan tema "Profesionalisme Guru melalui Kegiatan Lesson Study*, 15-28.
- Zubaidah, S. (2010b). Lesson study sebagai salah satu model pengembangan profesionalisme guru. *Makalah Disampaikan pada Pendidikan dan Pelatihan Nasional dengan Tema Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Kegiatan Lesson Study*, 22.

## LAMPIRAN

### SESI OBSERVASI/SEE

#### Format Pengamatan Cycle 1

#### LEMBAR PENGAMATAN

Hari/Tanggal : 27 Februari 2020  
Bidang Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Kompetensi Dasar : Kosakata  
Metode Pembelajaran : Diskusi  
Guru Pengajar : Dedi Suryadi  
Kelas : Sem 4  
Jam Ke- : Pertama

1. Kapan siswa mulai berkonsentrasi belajar?  
Mahasiswa di awal pembukaan kuliah kurang aktif dan banyak yang sibuk mengerjakan aktivitasnya masing-masing. Mahasiswa terlambat masuk dan tidak diperhatikan, tetapi kemudian diberi peringatan oleh dosen untuk tidak datang terlambat untuk pertemuan berikutnya. Perhatian siswa mulai fokus ketika ditampilkan media belajar power point. Siswa mulai menunjukkan konsentrasi belajar ketika diperdengarkan audio pembelajaran, dan beberapa dari mereka mulai menirukan ucapan dari audio. Dosen memancing mahasiswa untuk bertanya.
2. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku berkonsentrasi?  
Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen seputar review pelajaran minggu lalu. Ada mahasiswa yang tidak membawa buku. Dosen membagi mahasiswa menjadi beberapa grup dan mahasiswa mendiskusikan kosakata baru. Mahasiswa secara mandiri belajar kosakata dalam grup melalui tanya jawab, buka kamus online dan kamus konvensional, dan ada mahasiswa yang langsung mengerjakan tugas dari dosen tanpa berkomunikasi tetapi langsung membuka kamus sendiri-sendiri. Secara umum, Siswa masih asyik mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. (Rahayu, Nia, Anisa) (Nada, Tiara, Dinda, Meirina)  
Mahasiswa menjawab pertanyaan dosen dengan antusias.
3. Kapan siswa mulai tidak berkonsentrasi belajar?  
Menjelang akhir diskusi mahasiswa sudah mulai jenuh padahal belum selesai mengerjakan tugasnya. Ada mahasiswa yang baru masuk kelas jam 8.00. Beberapa mahasiswa menganggur tdk melakukan apa-apa. Siswa disuruh membaca satu2 dan mereka merasa diberi tugas jd bs bersungguh2.
4. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku tidak berkonsentrasi?  
Mahasiswa diam saja, mahasiswa mengobrol dengan teman, ada yang mainan jam
5. Apa kelebihan guru saat proses pembelajaran yang layak ditiru?  
Dosen membuat media pembelajaran dengan power point. Dosen mengulang pelajaran minggu lalu. Dosen memberikan nilai-nilai baik kepada mahasiswa, dan dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa mengenai strategi belajar kosakata yaitu dengan cara mengulang dan mempraktekkan teori yang telah diberikan dg menggunakan prinsip terima kasih. Apa yang diterima, dikasihkan lagi ke orang lain.
6. Pengalaman berharga apa yang dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran ini?  
Belajar kosakata butuh strategi pengajaran yang menarik, dan interaksi dengan mahasiswa.

Nama pengamat : Eko Purwanti

## SESI REFLEKSI

1. Refleksi dari dosen (hal-hal yg harus ditingkatkan dan hal-hal yang harus diminimalisir).
  - Persisipan pribadi sudah merasa cukup. Masalahnya adalah bagaimana mahasiswa menerima pembelajaran, bagaimana memastikan bahwa mahasiswa bs menerima pebelejaran secara efektif.
  - Partisipasi mahasiswa dianggap belum maksimal karena ada mahasiswa yang aktif dan ada yg msh pasif.
  - 70% penyampaian materi dilakukan. Tidak bisa sampai praktek karena waktu hanya 100 menit saja. Akan tetapi tdk dapat dipastikan apakah mahasiswa sudah paham atau belum. Kanji, kosa kata, pola kalima, dan pendengaran.
  - Partisipasi mahasiswa harus lbh dapat ditingkatkan.
  - Posisi tempat duduk dibuat lebih fleksibel
2. Hasil pengamatan; refer berdasarkan hasil pengamatan.

Format Pengamatan

Lesson study 5 Maret 2020 Cycle 2

### LEMBAR PENGAMATAN

Hari/Tanggal : Kamis/ 5 Maret 2020  
Bidang Studi : Kosakata  
Kompetensi Dasar : Kosakata  
Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi  
Guru Pengajar : Dedi Suryadi  
Kelas : .....  
Jam Ke- : 1

1. Kapan siswa mulai berkonsentrasi belajar?  
Dosen memulai kelas dengan mereview kosakata minggu lalu, dan menyuruh mahasiswa mengingat materi pelajaran minggu lalu. Mahasiswa banyak yang datang terlambat karena cuaca hujan.
2. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku berkonsentrasi?  
Mahasiswa mulai mengecek hape untuk mencari kosakata yang dibutuhkan, mahasiswa mulai diskusi dengan teman dalam kelompok, mahasiswa mulai menyimak lembar tugas dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh dosen,
3. Kapan siswa mulai tidak berkonsentrasi belajar?  
Ketika berdiskusi ada beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti diskusi.
4. Aktivitas apa saja dari siswa yang menunjukkan perilaku tidak berkonsentrasi?  
Mahasiswa diam termenung, mahasiswa menyimak hape tetapi bukan mencari hal yang berkaitan dengan pembelajaran,
5. Apa kelebihan guru saat proses pembelajaran yang layak ditiru?  
Guru menceritakan budaya jepang yang adakaitannya dengan materi
6. Pengalaman berharga apa yang dapat diperoleh dari kegiatan pembelajaran ini?  
Mahasiswa mungkin diberi waktu untuk mengerjakan tugas di rumah sehingga di kelas lebih bisa memounyai waktu untuk praktek skill

Nama pengamat : Eko Purwanti

